

Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Pidato Persuasif

Tujuan Pembelajaran:

1. Mampu menyimpulkan struktur teks pidato persuasif
2. Mampu menyimpulkan ciri kebahasaan teks pidato persuasif

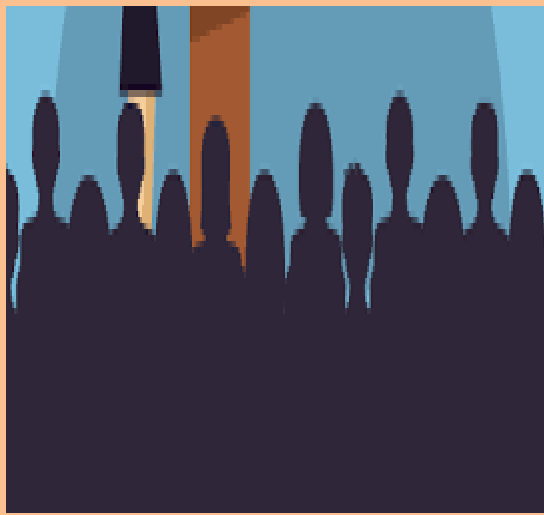
Hendra Yunaldi, S.Pd
SMPN 6 Kandis



Pidato bagimu tentulah bukan hal yang asing lagi, bukan ?



Dalam sebuah acara, tentu sering kita mendengar pidato. Pidato terbagi atas beberapa jenis, salah satunya adalah pidato persuasif



audiensi atau pendengar

informasi

Argumen/gagasan

Ajakan/bujukan

p
i
d
a
t
o

p
e
r
s
u
a
s
i
f



Bung Karno merupakan orator atau pembicara ulung di tingkat nasional maupun dunia internasional. Beliau mampu meyakinkan dan “membakar” semangat rakyat Indonesia melalui pidato-pidatonya yang “berapi-api” di zaman pergerakan kemerdekaan Indonesia.



Pidato persuasif adalah pidato yang digunakan untuk meyakinkan audiensi atau pendengar agar percaya hingga mau melakukan sesuatu dalam suatu topik tertentu.

Ciri-Ciri Pidato Persuasif

1. Bersifat ajakan, perintah ataupun suatu rekomendasi terhadap suatu hal yang perlu dilakukan
2. Menggunakan kalimat yang bersifat membangun
3. Menyertakan suatu permasalahan yang akan dibahas

Perhatikan contoh [video pidato persuasif](#) berikut

1. Apa topik yang disampaikan dalam pidato tersebut?
2. Adakah ajakan dalam pidato tersebut?
3. Jika ada, apa yang diinginkan oleh pembicara (orang yang berpidato) terhadap audien atau pendengarnya?



**TOPIK
KONTEN**



1. Topik pidato: Lingkungan sekolah

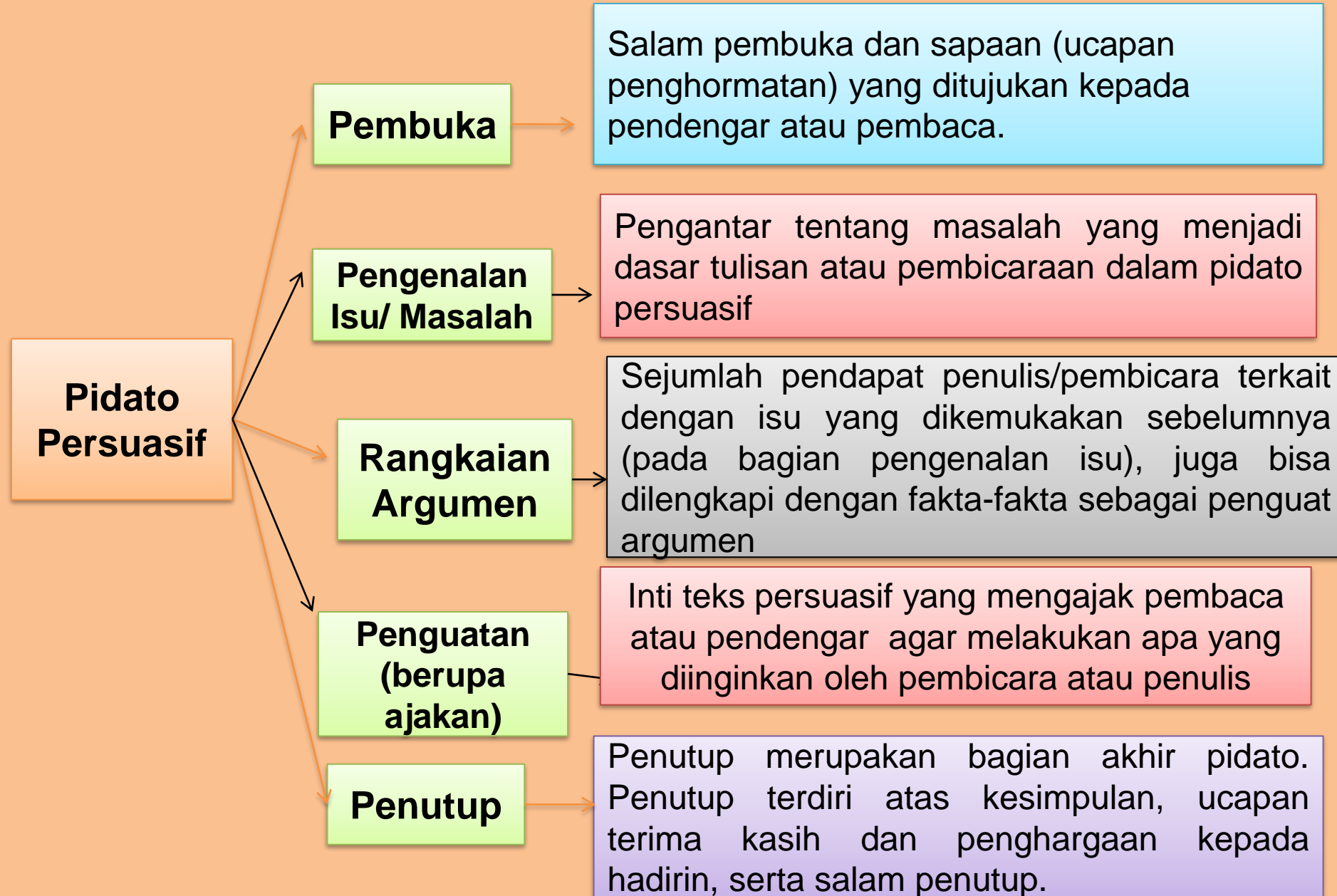


2. Dalam pidato tersebut terdapat ajakan/himbauan kepada audien

3. Ajakan yang terdapat dalam pidato tersebut adalah agar warga sekolah, khususnya siswa menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan sekolah.



Struktur Pidato Persuasif



Contoh Struktur Teks Pidato Persuasif

Pembuka Pidato

Assalamu'alaikum Wr. Wb dan selamat pagi untuk kita semua

Yang terhormat Kepala SMP Negeri 6 Kandis.

Yang saya hormati segenap Bapak dan Ibu guru dan staf tata usaha SMPN Negeri 6 Kandis.

Tidak lupa rekan-rekan siswa SMPN Negeri 6 Kandis yang saya cintai.

Marilah kita sampaikan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa karena berkat rahmat-Nya kita bisa berkumpul di sini untuk merayakan acara Hari Pahlawan tahun 2020.

Selanjutnya shalawat beserta salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW.

Pengenalan Isu/masalah

Hadirin yang saya hormati, tepat pada hari ini, 10 November adalah tonggak sejarah diperingatinya Hari Pahlawan yang sangat bersejarah. Hari ini menjadi saksi keberanian para pejuang untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Hari Pahlawan diperingati untuk mengenang kejadian pertempuran 10 November di Surabaya. Para pemuda atau "Arek-arek Suroboyo" berjuang mati-matian untuk membela kemerdekaan Indonesia yang masih seumur jagung dari gempuran pasukan Agresi Militer Belanda. Karena itulah Surabaya mendapatkan gelar sebagai Kota Pahlawan.

Rangkaian Argumen

Dahulu kala para pahlawan mempertaruhkan jiwa raganya untuk memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Hanya berbekal bambu runcing, mereka berani maju ke medan pertempuran untuk mengusir para penjajah. Mereka mengenyampingkan identitas sosial, kelas, golongan, dan juga kelompok demi negeri kita tercinta.

Para pejuang tersebut bahu membahu mengusir penjajah. Banyak yang meninggal dunia di tengah medan perang. Semua demi cita-cita Indonesia merdeka. Kini, kita bisa merasakan nikmatnya hidup di tanah air yang merdeka, semua berkat jasa para pahlawan. Maka dari itu pantaskah jika kita hanya berpangku tangan? Pantaskah jika kita hanya mengisi kemerdekaan ini dengan bersenang-senang?

Penguatan/ajakan

Kita sebagai generasi penerus bangsa wajib melanjutkan cita-cita kemerdekaan. Kita harus melanjutkan perjuangan para pahlawan yang telah berkorban jiwa raga. Kita punya peranan penting yaitu memajukan Indonesia dan terus menjaga persatuan dan kesatuannya. Jangan sampai kita mudah terpecah belah oleh berita bohong yang semakin luas beredar.

Jangan sampai kita lebih mementingkan kepentingan kelompok dibandingkan kepentingan bangsa. Isilah kemerdekaan dengan hal-hal yang bermanfaat. Mari kita isi hari-hari kita dengan prestasi. Mari kita banggakan para pahlawan dengan torehan prestasi, kerja keras, kerja cerdas, dan juga semangat persatuan.

Keterangan: Kalimat yang digarisbawahi merupakan bentuk penguatan/ajakan (persuasif).

Penutup

Akhir kata, terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada saya, sehingga bisa menyampaikan pidato singkat ini di hadapan Bapak/Ibu dan hadirin semua. Jika ada salah dalam penyampaian, saya mohon dimaafkan. Terima kasih

Wassalamualaikum Wr.Wb dan selamat pagi semuanya.

Ciri Kebahasaan Teks Pidato Persuasif

Menggunakan Kalimat Aktif

Menggunakan Kata Sapaan dan Kata Ganti Orang Kedua

Menggunakan Konjungsi yang Argumentatif

Menggunakan Kata-kata rujukan

Menggunakan kalimat ajakan atau persuasif

1. Kalimat Aktif

Kalimat aktif merupakan kalimat yang di dalamnya menjelaskan bahwa subjek kalimat melakukan pekerjaan atau aktivitas. Ciri-ciri kalimat aktif adalah subjeknya sebagai pelaku serta predikat kalimat berawalan *me-* atau *ber-*
Contoh:

- a. Masih banyak yang meragukan manfaat dari jalan kaki.
- b. Orang tua harus senantiasa memberikan nasihat yang mendidik kepada seorang anak.

Kalimat Aktif

Kita sebagai generasi penerus bangsa wajib melanjutkan cita-cita kemerdekaan. Kita harus melanjutkan perjuangan para pahlawan yang telah berkorban jiwa raga. Kita punya peranan penting yaitu memajukan Indonesia dan terus menjaga persatuan dan kesatuannya. Jangan sampai kita mudah terpecah belah oleh berita bohong yang semakin luas beredar.

Jangan sampai kita lebih mementingkan kepentingan kelompok dibandingkan kepentingan bangsa. Isilah kemerdekaan dengan hal-hal yang bermanfaat. Mari kita isi hari-hari kita dengan prestasi. Mari kita banggakan para pahlawan dengan torehan prestasi, kerja keras, kerja cerdas, dan juga semangat persatuan.

2. Kata Sapaan dan Kata Ganti Orang Kedua

Kata sapaan digunakan untuk menyapa seseorang atau pihak kedua, baik tunggal maupun jamak.

Kata ganti merupakan salah satu jenis kata yang berfungsi untuk menggantikan kata benda atau orang tertentu yang tidak disebut secara langsung. Istilah kata ganti disebut sebagai pronomina, dan diletakkan pada posisi subjek atau objek.

Jenis Kata Ganti	Tunggal	Jamak
Orang pertama	Saya, aku, daku	Kita, kami
Orang kedua	Kamu, Anda, Kau, Saudara	Kalian, kamu sekalian, anda sekalian, saudara sekalian
Orang ketiga	Ia, dia, beliau	mereka

Contoh penggunaan kata sapaan jenis kata ganti orang kedua dalam teks pidato persuasif

Rekan-rekan yang berbahagia,
Masih banyak yang meragukan manfaat dari jalan kaki. Padahal olahraga yang ringan dan murah ini mengandung sejumlah manfaat baik bagi tubuh kita. Maka dari itu, saudara harus membudayakan berjalan kaki.

Kata sapaan

Kata ganti

3. Konjungsi Argumentatif

Konjungsi argumentatif digunakan pembicara untuk memberikan penekanan pada argumen-argumen yang dianggap penting. Konjungsi ini juga digunakan pembicara untuk mengajak pembaca atau pendengar agar melakukan apa yang ia minta.

Beberapa contoh konjungsi yang argumentatif adalah *oleh karena itu, dengan demikian, akibatnya, sebab, karena, jika, maka*.

Contoh:

Mengingat besarnya manfaat berjalan kaki, oleh karena itu, biasakanlah berolahraga jalan kaki minimal selama 30 menit, agar tubuh semakin sehat.

Konjungsi argumentatif

Para pejuang tersebut bahu membahu mengusir penjajah. Banyak yang meninggal dunia di tengah medan perang. Semua demi cita-cita Indonesia merdeka. Kini, kita bisa merasakan nikmatnya hidup di tanah air yang merdeka, semua berkat jasa para pahlawan. Maka pantaskah jika kita hanya berpangku tangan? Pantaskah jika kita hanya mengisi kemerdekaan ini dengan bersenang-senang?

4. Kata-kata Rujukan

Kata rujukan diunakan untuk memperkuat data yang menjadi dasar argumen dari pembicara.

Beberapa contoh kata rujukkan ialah: *berdasarkan data...*, *merujuk ppada pendapat..*, *menurut pendapat...*

Contoh:

Menurut sebuah studi yang dikutip dari situs Aladokter, berolahraga jalan kakii selama 30 menit ternyata mampu menurunkan risiko penyakit jantung sebanyak 40 persen.

Kata-kata Rujukan

5. Kalimat Ajakan atau Persuasif

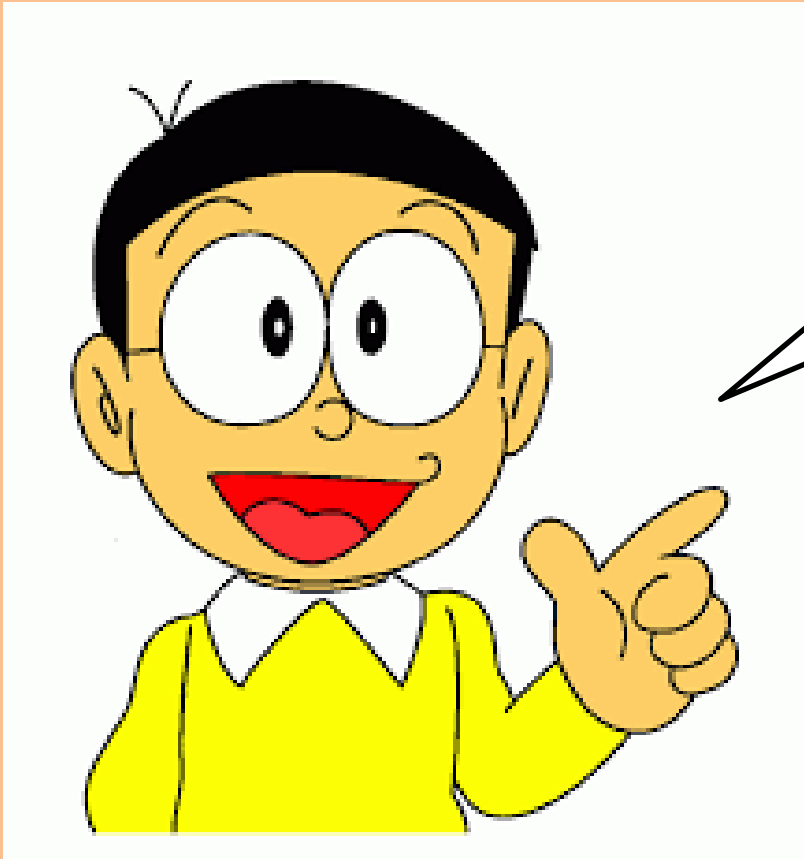
Kalimat ajakan merupakan perluasan dari makna dari kalimat perintah. Kalimat ini digunakan untuk mengajak orang lain melakukan apa yang kita inginkan.

Ciri kalimat ajakan ditandai dengan kata *ayo*, *mari*, *marilah*, dan *laksanakanlah*.

Contoh:

Marilah kita giatkan olahraga berjalan kaki setiap harinya. Ayo, ajak lingkungan sekitar kita agar hidup sehat dengan cara mudah atau seerhana.

**Kalimat Ajakan atau
Persuasif**



Bagaimana, kamu sudah bisa memahami struktur dan kaidah kebahasaan pidato persuasif?

SEKIAN DAN TERIMA KASIH

WASSALAMUALAIKUM. Wr.Wb